



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dari aspek intelektual semata, tetapi juga berfungsi untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter religius menjadi salah satu tujuan utama sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.¹

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, anak-anak dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan spiritual. Arus informasi yang begitu cepat, pengaruh media sosial, serta perubahan pola kehidupan sosial berpotensi menimbulkan degradasi nilai-nilai religius dan moral pada anak. Fenomena seperti menurunnya kedisiplinan dalam beribadah, kurangnya sopan santun, lemahnya tanggung jawab, serta rendahnya kepedulian sosial menjadi permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius perlu mendapatkan perhatian yang serius sejak usia dini.² Salah satu kunci sukses bagi pemimpin Pendidikan dipersyaratkan memiliki kepribadian berbasih akhlak karimah dalam rangka menerapkan Pendidikan karakter,³

¹Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisem Pendidikan Nasional

²Salsa Nurhabibah, "Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* , Vol. 3, No. 3, Mei 2025, hlm. 194. DOI: <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099> .

³Maimunah Maimunah, "Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Karakter", *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2014.



Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter religius tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai sumber utama dalam pembinaan akhlak dan karakter manusia. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an menjadi salah satu sarana yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab pada anak. Salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pendidikan Al-Qur'an adalah Rumah Tahfidz Al-Qur'an.⁴

Rumah Tahfidz Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang bertujuan membina anak-anak agar mampu membaca, menghafal, memahami, serta mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan rumah tahfidz menjadi alternatif pendidikan keagamaan di tengah keterbatasan waktu pembelajaran agama di sekolah formal. Melalui kegiatan tahfidz, muraja'ah, pembiasaan ibadah, serta penanaman adab dan akhlak Islami, rumah tahfidz diharapkan mampu membentuk karakter religius anak secara berkelanjutan.⁵

Namun demikian, keberhasilan rumah tahfidz dalam meningkatkan karakter religius anak sangat ditentukan oleh strategi pendidikan yang diterapkan. Strategi pendidikan mencakup perencanaan, metode pembelajaran, pendekatan pendidik, pola pembiasaan, serta sistem evaluasi yang digunakan dalam proses pendidikan. Tanpa strategi yang tepat, kegiatan tahfidz berpotensi hanya berorientasi pada capaian hafalan semata, tanpa diiringi dengan perubahan sikap dan perilaku religius anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶

⁴Munzir Hitami, dkk, "Nilai- Nilai dan Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Penelitian Ilmiah Interdisipliner*, Vol. 9, No. 12, Desember 2025, hlm. 541.

⁵Siti Qomariyah, dkk, "Peran Rumah Tahfidz Qur'an ASHABIQ Sukabumi dalam MeningkatkanKemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Santri, *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi*, Vol. 2, No. 6, 2025, hlm. 69.

⁶Yuniatari, "Pendidikan Tahfidz Pada Anak Usia Dini: Strategi Penguatan Nilai Moral Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19", *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 17.



Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berperan aktif dalam membina anak-anak di wilayah Tembilahan. Lembaga ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui pembiasaan ibadah, penanaman adab Islami, kedisiplinan, serta pembentukan sikap spiritual dalam keseharian santri. Keunikan strategi pendidikan yang diterapkan di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir menarik untuk dikaji lebih mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan karakter religius anak.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan, berbagai program pembinaan karakter religius telah dilaksanakan secara rutin. Program tersebut meliputi kegiatan menghafal Al-Qur'an (tahfidz), muraja'ah hafalan, salat berjamaah, salat Dhuha, pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, pembinaan adab kepada guru dan sesama santri, siraman rohani, serta kegiatan Safari Ramadan. Selain itu, ustaz dan ustazah memberikan keteladanan dalam bersikap, membiasakan santri menjaga kebersihan lingkungan, serta menanamkan sikap disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan di rumah tahfidz.⁸

Meskipun berbagai program tersebut telah dilaksanakan, pembentukan karakter religius anak belum selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat santri yang kurang disiplin mengikuti kegiatan, belum konsisten menerapkan adab dan kebiasaan religius di luar rumah tahfidz, serta memiliki tingkat motivasi dan pemahaman yang berbeda-beda akibat latar belakang keluarga dan lingkungan yang beragam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program yang baik belum tentu menghasilkan karakter religius yang optimal pada setiap anak. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih mendalam mengenai strategi pendidikan yang diterapkan oleh Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan dalam meningkatkan karakter religius anak⁹

⁷Hasil Observasi Rumah Tahfidz Daruttabshir Tembilahan pada hari Sabtu tanggal 27 Desember 2025 Pukul 13.52 WIB.

⁸*Ibid.*,

⁹*Ibid.*,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan pendidikan tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan masih menghadapi beberapa kendala dalam membentuk karakter religius anak. Pendidikan lebih berfokus pada pencapaian hafalan daripada internalisasi nilai-nilai religius dan akhlak. Selain itu, perbedaan latar belakang keluarga, keterbatasan waktu pembinaan, serta pengaruh lingkungan dan perkembangan teknologi turut memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter religius. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang lebih komprehensif melalui sinergi antara Rumah Tahfidz, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai religius dapat tertanam dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai strategi pendidikan Rumah Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak, dengan mengambil studi kasus di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pendidikan yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta kontribusinya dalam pembentukan karakter religius anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Karakter religius anak belum sepenuhnya terbentuk secara optimal, meskipun telah mengikuti pendidikan tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan.
2. Fokus pendidikan tahfidz masih cenderung menitikberatkan pada capaian hafalan, sementara internalisasi nilai-nilai religius dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari belum terukur secara sistematis.
3. Perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan sosial santri memengaruhi tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai religius anak.
4. Keterbatasan waktu pembelajaran dan intensitas pembinaan menjadi kendala dalam mengoptimalkan strategi pendidikan karakter religius.



5. Pengaruh lingkungan luar dan perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam mempertahankan karakter religius anak di luar lingkungan Rumah Tahfidz.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an Daarut Tabshir Tembilahan?
2. Bagaimana strategi pendidikan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Daarut Tabshir Tembilahan dalam meningkatkan karakter religius anak?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pendidikan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Daarut Tabshir Tembilahan dalam meningkatkan karakter religius anak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an Daarut Tabshir Tembilahan
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pendidikan di rumah tahfidz Al-Qur'an Daarut Tabshir Tembilahan dalam meningkatkan karakter religius anak?
3. Untuk Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an Daarut Tabshir Tembilahan dalam meningkatkan karakter religius anak

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Penelitian ini dapat memperkaya teori dan konsep mengenai strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



religius anak, terutama pada lembaga pendidikan Islam non formal. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas strategi pendidikan tahfidz Al-Qur'an, khususnya dalam upaya membentuk dan menguatkan karakter religius anak secara lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

2. Bagi Pendidik/Ustadz di Rumah Tahfidz

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan referensi mengenai strategi, metode, serta pendekatan pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada anak, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan pembinaan akhlak santri

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan sumber data awal bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang strategi pendidikan tahfidz Al-Qur'an dan penguatan karakter religius anak.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.